

Perancangan Film Dokumenter tentang Dunia *Fashion Blogger*

Ika Andayani Wijaya¹, Deny Tri Ardianto, S.Sn., Dipl. Art², Erandaru, ST., M.Sc.³

¹²³Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,

Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya

Email: ikawijaya91@hotmail.com

Abstrak

Seiring berkembangnya teknologi, para pecinta *fashion* dapat lebih mudah dalam mengikuti perkembangan *fashion* lewat dunia maya / internet. Sebab lewat dunia maya, segala informasi menjadi lebih mudah didapat serta menghemat dari segi ekonomi maupun waktu. Pada masa kini *fashion blog* mendapat sambutan yang baik dari para pecinta *fashion* dan industri *fashion*. Nyatanya, menjadi *fashion blogger* memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi para *fashion blogger* itu sendiri. Serta adanya para *fashion blogger* tersebut dapat memberikan banyak manfaat bagi para pecinta *fashion* maupun industri-industri yang bergerak di bidang *fashion*. Namun sayangnya masih belum banyak orang yang mengetahui hal tersebut. Perancangan Film Dokumenter tentang Dunia *Fashion Blogger* bertujuan memberikan informasi seputar dunia *fashion blogger*, dimana target *audiencenya* adalah para remaja. Tujuan perancangan film dokumenter ini adalah untuk mengenalkan tentang eksistensi dunia *fashion blog* pada masa kini maupun profesi *fashion blogger* yang menjadi ikon di industri-industri *fashion* dan merupakan profesi yang memberikan banyak keuntungan. Serta memberi informasi tentang seluk beluk dunia *fashion blog*.

Kata kunci: Film Dokumenter, *Fashion Blogger*, *Fashion Blog*, *From Laptop to the Top*, *Fashion*.

Abstact

Title: *Audio Visual*

The Documentary Film of Fashion Blogger

As the development of technology, fashion lovers can be easier to follow the fashion trends through cyberspace / internet. Because through the virtual world, all the information is more readily available and economically nor save time. At today's fashion blog received a good reception from the fashion lovers and fashion industry. In fact, a fashion blogger provides many benefits and advantages for the fashion bloggers themselves. And the existence of the fashion bloggers can provide many benefits for the fashion lovers as well as the industries engaged in the field of fashion. But unfortunately there are still not many people know about that. The Documentary Film of Fashion Blogger aims to provide information about the world of fashion bloggers, where the target is the youth audience. Design's goal of this documentary is to introduce the world of fashion blogs in existence today and the profession of fashion bloggers who became an icon in the fashion industries and is a profession that provides many advantages. And provide information about the ins and outs of the world of fashion blogs.

Keywords: *Documentary, Fashion Blogger, Fashion Blog, From Laptop to the Top, Fashion.*

Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman, *fashion* telah mempengaruhi gaya hidup, dan *fashion* dianggap penting oleh sebagian orang. *Fashion* bukan lagi menjadi pelengkap, melainkan menjadi ciri khas gaya tersendiri bagi penikmat dan pecinta *fashion* diseluruh dunia. Kebutuhan akan perkembangan *fashion* pun dirasa penting. Seiring berkembangnya teknologi, para pecinta *fashion* dapat lebih mudah dalam

mengikuti perkembangan *fashion* lewat dunia maya / internet. Sebab lewat dunia maya, segala informasi menjadi lebih mudah didapat serta menghemat dari segi ekonomi maupun waktu. Oleh karena itu *fashion blog* mendapatkan perhatian dari para pecinta *fashion* maupun industri *fashion*. Namun tidak dapat dipungkiri, beberapa orang masih menganggap *fashion blogger* hanyalah sekelompok orang-orang pengangguran yang pamer akan *fashion outfit* mereka. Namun sepertinya *fashion blogger* tak bisa dianggap

remeh. Karena nyatanya, menjadi *fashion blogger* memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi para *fashion blogger* itu sendiri. Serta adanya para *fashion blogger* tersebut dapat memberikan banyak manfaat bagi para pecinta *fashion* maupun industri-industri yang bergerak di bidang *fashion*.

Perancangan ini menggunakan media audio visual (film dokumenter) dikarenakan dapat menyampaikan alur cerita dari masa ke masa dan seluk beluk tentang dunia *fashion blogger*, sebuah alur cerita yang lengkap sesuai yang ingin disampaikan. Untuk *target audience* dari film ini adalah anak remaja pada usia 12-22 tahun. Film sendiri sangat digemari oleh anak muda pada jaman sekarang, oleh karena itu diharapkan mereka mau dan tertarik untuk menonton film ini dan dapat menangkap pesan yang dimaksud. Dalam perancangan film dokumenter ini akan ada beberapa narasumber seperti *fashion designer*, pemilik butik *fashion*, *fashion blogger* yang cukup eksis di *fashion blog*, maupun para remaja pecinta *fashion*. Diharapkan perancangan film dokumenter ini dapat mengkomunikasikan tentang seluk beluk dunia *fashion blogger* sehingga dapat wawasan dan pengetahuan mengenai dunia dan profesi *fashion blogger*, melalui narasumber-narasumber yang terpercaya di bidang *fashion* dan mengetahui seluk beluk dunia *fashion blog*. Menjadi *fashion blogger* sendiri dapat memberikan banyak manfaat bagi orang lain maupun bagi sang *blogger* itu sendiri. Akses internet yang cepat, dapat membuat para *blogger* membagi informasi dan inspirasi lebih cepat dari media cetak manapun. Siapa sangka, menjadi *fashion blogger* sendiri dapat menambah pundi-pundi penghasilan yang cukup menggiurkan, mendapatkan liburan gratis, barang-barang *fashion* gratis, dan menjadi terkenal layaknya selebriti. Sehingga menjadi *fashion blogger* dapat menjadi profesi yang menjanjikan, dimana belum banyak masyarakat yang mengetahui hal tersebut. Mengangkat topik ini tentunya merupakan sebuah hal baru yang menarik untuk dibahas dan disimak lebih dalam lagi untuk memberikan informasi yang berguna dan menjadi inspirasi bagi masyarakat tentang *fashion blogger*.

Metode Penelitian

Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian). Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, observasi, wawancara.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui : studi kepustakaan.

Pembahasan

Meskipun *fashion blog* telah menjadi wabah di dunia maya, berbagai *fashion blog* dapat kita jumpai di dunia maya, namun nyatanya masih banyak orang yang belum mengetahui lebih dalam tentang seluk beluk *fashion blog*. Remaja wanita khususnya, mereka mengaku gemar dan menyukai *fashion*. Bisa dibayangkan mereka sadar dan mengikuti perkembangan *fashion*. Tetapi sebagian dari mereka masih belum mengenal *fashion blog* dan hanya terpaku pada majalah ataupun media cetak lainnya dalam mencari informasi seputar *fashion* maupun referensi dalam berbusana. Padahal dunia *fashion blog* mampu memberikan lebih dari informasi yang didapat dari media cetak seperti majalah, serta harganya yang lebih murah. Informasi di *fashion blog* pun bergerak dan update lebih cepat dibandingkan dengan majalah yang rata-rata terbit setiap 1 bulan sekali.

Fashion blogger yang akan menjadi narasumber dalam film ini agar dapat mengenalkan dunia *fashion blog* dan sekaligus dapat menginspirasi sebagai seorang *fashion blogger* adalah Rima Tambunan, pemilik *fashion blog* rimatambunan.blogspot.com. Ia adalah seorang *fashion blogger* yang cukup eksis berasal dari Surabaya. Ia pertama kali menulis *blog* di tahun 2011. Selain itu Rima juga tergabung di komunitas *fashion blogger* Surabaya, Sby Vogue. *Follower* di *blog*nya sendiri telah mencapai lebih dari 300 orang. Secara pribadi, Rima mengaku mendapatkan banyak manfaat saat menjadi *fashion blogger*, yaitu menjadi terkenal, mendapatkan banyak pengetahuan seputar *fashion* dari *blog-blog* yang lain, mengenal sesama *fashion blogger* yang lain, mendapatkan *sponsorship* dari berbagai macam *brands*, serta diundang ke berbagai acara seperti *launching* produk, *opening store* maupun acara *fashion show*. *Fashion designer* yang akan dijadikan narasumber dalam film ini adalah Yunita Kosasih, seorang *fashion designer* asal Surabaya. Yunita merupakan lulusan ARVA *School of Fashion*, Ia sering mengikuti kompetisi *fashion*, dan berbagai *fashion week*, seperti Bali *Fashion Week*, dan tentunya Jakarta *Fashion Week*. Saat ini Yunita memiliki butik / *gallery* di Darmo Permai Selatan 5 no.75, Surabaya. Dibalik semua itu, ternyata Yunita sangat mengikuti perkembangan *fashion*. Ia pun mengikuti perkembangan *fashion* melalui media *fashion blog*. Beberapa *fashion blogger* yang ia sukai dan ia mengikuti perkembangan *blog*nya adalah Sussanna Lau, Diana Rikasari dan Evita Nuh. Sejak lama ia memiliki hasrat untuk turut membuat *fashion blog*. Namun dikarenakan kesibukannya, barulah pada Februari 2013, akhirnya ia sempat membuat *fashion blog*. Yunita mengaku *fashion blog* dapat menjadi tempat untuk menuangkan ide dan minatnya di bidang *fashion*. Sedangkan untuk pemilik butik yang akan menjadi narasumber dalam film dokumenter ini adalah pemilik butik Depeche, bernama Fang Feni. Butik Depeche berdiri sejak 17 Mei 1990, kini berlokasi di mall PTC UG E5 01-02, dan SUTOS 1st LV- 69,

Surabaya. Sang pemilik, mengaku telah menggeluti bisnis *fashion* selama 25 tahun, alasannya memilih *fashion* sebagai bisnis dikarenakan hobi dan kecintaannya pada *fashion*. Sang pemilik, Fang Feni memang tidak muda lagi. Namun siapapun pasti setuju, ia selalu terlihat menawan dan modis. Gayanya tidak kalah dari anak-anak remaja pada masa kini. Ia merasa *fashion* sangat penting dan mampu membuatnya tampil lebih percaya diri. Karena kecintaannya yang besar pada dunia *fashion* maupun tuntutan dalam pekerjaannya sebagai pemilik butik, ia sering menyempatkan waktu untuk mencari referensi dan *trend-trend fashion* terbaru dari internet agar selalu update dan tidak ketinggalan jaman. Salah satunya adalah dari *fashion blog*. *Fashion blog* dirasa dapat membantunya mencari *trend fashion* terbaru di kalangan anak muda maupun orang dewasa maupun referensi cara memadupadakan pakaian.

Konsep

Tujuan perancangan film dokumenter ini adalah untuk mengenalkan tentang eksistensi dunia *fashion blog* pada masa kini maupun profesi *fashion blogger* yang menjadi ikon di industri-industri *fashion* dan merupakan profesi yang memberikan banyak keuntungan. Serta memberi informasi tentang seluk beluk dunia *fashion blog*.

Dalam perancangan film dokumenter ini, pesan yang ingin disampaikan adalah untuk memberikan pengetahuan dan informasi seputar dunia *fashion blogger* pada masa kini. *Fashion blog* merupakan terobosan baru dalam mendapatkan berbagai macam informasi maupun seputar gaya berbusana yang sebelumnya hanya dapat dijumpai di media cetak. Kini *fashion blog* tumbuh dan berkembang untuk memudahkan para remaja yang gemar *fashion* khususnya untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda dari sebelumnya dan kegiatan yang memperkaya informasi seputar *fashion* menjadi lebih efektif, efisien, tanpa memakan waktu yang lama. Selain itu diharapkan, profesi *fashion blogger* mampu menginspirasi dan memotivasi anak muda untuk tidak takut dalam menyalurkan minat mereka, mereka dapat menuangkannya dengan *blog*. Bila *blog* tersebut mendapat *feedback* yang baik dari para pembacanya, maka tentunya mereka akan mendapatkan banyak manfaat-manfaat dan pengalaman yang luar biasa yang mungkin tidak pernah mereka bayangkan, seperti mengenal banyak orang, menjadi terkenal, mendapat pengetahuan dan koneksi, memperoleh *sponsorship*, diundang ke berbagai acara bergensi, dan lain sebagainya.

Judul untuk film dokumenter ini adalah “*From Laptop to the Top*”. Konsep dari judul ini, ingin menyampaikan tentang *fashion blogger*. Dimana *fashion blogger* secara individu mulai dikenal oleh banyak orang. Beberapa *fashion blogger* terkenal ada yang dilirik untuk menjadi pembicara di seminar-

seminar, diundang ke acara-acara bergensi, menjadi juri dalam perlombaan, maupun menjadi duta besar dari suatu *brand*. Berawal dari *blog*, mereka menjadi terkenal, eksis, memperoleh penghasilan sendiri, dll. Pada judul sendiri terdapat rima top-top pada kata “*laptop*” dan “*top*” sehingga memudahkan *audience* untuk mengingatnya.

Durasi film dokumenter “*From Laptop to the Top*” ini sekitar 10-15 menit.

Data Visual



Sumber: rimatambunan.blogspot.com pada 8 Maret 2013

Gambar 1. Header dan posting terakhir di blog Rima

Blog Rima terlihat menggunakan desain yang minimalis dan *simple*. Pada header terdapat gambar kucing dan nama *blog*. Selain itu di bagian kiri *blog* terdapat foto profil, *quote*, *follower*, *account* instagram, dll.



Sumber : rimatambunan.blogspot.com
Gambar 2. Berbagai gaya fashion Rima Tambunan pada posting di blognya

Dalam *blognya* terdapat berbagai macam foto yang menunjukkan gaya *fashion* Rima. Terlihat dari cara berpakaianya cenderung *casual*, dengan gaya yang feminin dan tomboy. Dalam foto di *blognya* terlihat lebih sering dilakukan di *mall* maupun *public area*, namun ada juga beberapa foto yang dilakukan di studio foto.



Sumber: rimatambunan.blogspot.com pada 8 Maret 2013
Gambar 3. Saat menghadiri acara Grand Opening Centro Department Store



Sumber: rimatambunan.blogspot.com pada 8 Maret 2013

Gambar 4. Saat menghadiri acara Grand Opening Calais Café bersama SbyVogue



Sumber: rimatambunan.blogspot.com pada 8 Maret 2013

Gambar 5. Saat menghadiri acara Grand Opening ORE premium store



Sumber: rimatambunan.blogspot.com pada 8 Maret 2013

Gambar 6. Saat menghadiri acara *fashion show* Amica Magazine



Sumber : rimatambunan.blogspot.com
Gambar 7. *Gathering* bersama SbyVogue (komunitas *fashion blogger* Surabaya)



Sumber: <http://www.facebook.com/fang.feni>
Gambar 8. Pemilik butik Depeche, Fang Feni berfoto di butiknya

Fang Feni terlihat cantik dan modis, meski usianya sudah tidak muda lagi. Terlihat ia berfoto di butiknya dengan beberapa barang *fashion* seperti tas, baju, dll, dijual disana.



Sumber : dok.pribadi
Gambar 10. Butik Depeche di mall PTC

Salah satu cabang butik Depeche yang berlokasi di mall PTC, letaknya cukup strategis dan banyak dilalui para penjunjung. Selain itu ukuran butiknya juga cukup besar, yang memungkinkan untuk menjual berbagai macam koleksi *fashion*, mulai dari baju, tas, sepatu, dll.



Sumber : <http://www.facebook.com/yunita.kosasih.7>
Gambar 11. Yunita Kosasih



Sumber : <http://www.facebook.com/yunita.kosasih.7>

Gambar 12. Karya Yunita Kosasih pada Fashion Tandance 2010

Fashion show rancangan Yunita Kosasih pada acara *Fashion Tandance* pada tahun 2010. Terlihat rancangannya pada waktu itu lebih ke gaya etnik namun tetap ada sentuhan *modern* disesuaikan dengan keinginan pasar pada masa kini.

SAMADE

Tuesday, April 2, 2013

Quote of the day

Laugh is like a brush that cleanses all the dirt in our heart....Lo henry

Posted by Yunita Kosasih at 9:37 AM No comments:

Recommend this on Google

Those tiny hands

Recently I browse some fashion sites and I found this amazing accessories. You'll understand later why i called it amazing.



Blog Archive

▼ 2013 (25)

▼ April (3)

Quote of the day

Those tiny hands

Frames

► March (20)

► February (2)

About Me



Yunita Kosasih

View my complete profile

Sumber : <http://yunitakosasih.blogspot.com/> pada 4 April 2013

Gambar 13. Fashion blog milik Yunita Kosasih

Terlihat desain *fashion blog* milik Yunita Kosasih, isi *posting* di *blognya* seputar inspirasi *fashion*, gaya berpakaian, koleksi pribadi, barang *fashion* rancangannya pribadi, dan lainnya.

Proses Kreatif

Proses pembuatan film "*From Laptop to the Top*":

1. Pra Produksi

- Menentukan tema dan jenis film
- Melakukan wawancara, survey dan pencarian data yang lain
- Membuat *treatment*
- Membuat *script* dan *storyboard*
- Mencari *crew* dan alat-alat yang dibutuhkan untuk pengambilan gambar
- Melakukan kontak atau janji terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang akan berperan dalam film

Sinopsis/Ringkasan Cerita

Fashion, bagi sebagian remaja *fashion* dipandang penting dan menjadi *passion* mereka serta dianggap sebagai penunjang penampilan. Seiring perkembangan jaman, *fashion* pun mulai mewabah di dunia internet. Oleh karena itu lahirlah *fashion blog*, yang memberikan informasi *fashion*, *trend fashion* terbaru, sampai *fashion diary* dari sang *blogger* sendiri. Perkembangan *fashion blog*, membuat banyak *fashion blogger* yang menjadi eksis dikenal tak hanya di dunia maya, tetapi di dunia nyata. Mereka pun disebut sebagai ikon baru bagi dunia *fashion*. Ternyata bagi *fashion blogger* sendiri, mereka merasakan banyak manfaat melalui *blognya*. Begitu juga dengan yang dirasakan *blogger* asal Indonesia, Rima Tambunan. Lewat film ini, Rima Tambunan akan berbagi cerita seputar dunia *fashion blog*. Serta adanya Yunita Kosasih dan Fang Feni yang akan turut menceritakan perkembangan dunia *fashion blog* dari perspektif *fashion designer* maupun pemilik butik *fashion*.

Artis/Aktor/Modelling

Artis/Aktor/Modelling dalam film dokumenter ini merupakan orang-orang yang bergelut di bidang *fashion* dan mengikuti perkembangan *fashion blog*.

Rima:

Seorang remaja usia 20 tahun, *fashion blogger* asal Surabaya. Pemilik *fashion blog* rimatambunan.blogspot.com. Dalam kesehariannya ia selalu terlihat *fashionable*, dimana dia sangat memperhatikan penampilan. Gaya berpakaian cenderung *casual* dengan *style* feminin terkadang sedikit *boyish*. Berkat keeksisan *fashion* blognya, Rima mendapatkan sponsorship, undangan ke acara-acara bergengsi, berkenalan dengan sesama *fashion blogger* lain, dll. Ia pun tergabung dalam komunitas *fashion blogger* Surabaya, SbyVogue.

Yunita Kosasih:

Seorang *fashion designer* asal Surabaya. Yunita merupakan lulusan ARVA School of Fashion, Ia sering mengikuti kompetisi *fashion*, dan berbagai *fashion week*, seperti Bali Fashion Week, dan

tentunya Jakarta *Fashion Week*. Saat ini Yunita memiliki butik / *gallery* di Darmo Permai Selatan 5 no.75, Surabaya. Yunita Kosasih sendiri memiliki fashion blog yunitakosasih.blogspot.com. Yunita mengaku *fashion blog* dapat menjadi tempat untuk menuangkan ide dan minatnya di bidang *fashion*.

Fang Feni:

Pemilik butik Depeche, di mall PTC UG E5 01-02, dan SUTOS 1st LV- 69, Surabaya. Butik Depeche sendiri memiliki toko *online* di facebook maupun *website*. Sang pemilik, Fang Feni memang tidak muda lagi. Namun siapapun pasti setuju, ia selalu terlihat menawan dan modis. Gayanya tidak kalah dari anak-anak remaja pada masa kini. Ia merasa *fashion* sangat penting dan mampu membuatnya tampil lebih percaya diri. Karena kecintaannya yang besar pada dunia *fashion* maupun tuntutan dalam pekerjaannya sebagai pemilik butik, Ia sering menyempatkan waktu untuk mencari referensi dan *trend-trend fashion* terbaru dari internet. Salah satunya adalah dari *fashion blog*.

Dibantu: Remaja-remaja puteri di mall

Lokasi

Beberapa lokasi *shooting* dalam film dokumenter dunia *fashion blogger* antara lain :

- Butik Depeche (Pakuwon Trade Centre Mall & Surabaya Town Square Mall)
- Gallery fashion design* Yunita Kosasih
- Tempat tinggal Rima
- Apartment Square*
- Pasar Atom Mall

Script

From Laptop to the Top

Skenario oleh:

Ika Andayani Wijaya

00. OPENING LOGO PRODUCTION

01. INT . MALL – MALAM

Terlihat beberapa remaja puteri sedang berjalan-jalan di mall, mereka terlihat modis dengan penampilannya. Ada yang sedang shopping di boutique. Adapula yang sedang membaca majalah-majalah untuk remaja puteri di toko buku.

Narator :

Bagi sebagian besar remaja *fashion* dipandang penting. Pemilihan *fashion* yang tepat dianggap dapat membantu menunjang penampilan mereka. Bahkan bagi sebagian besar remaja terutama wanita, *fashion* merupakan *passion* mereka. Tak heran kita pasti banyak melihat banyak

ABG-ABG mondar mandir di butik-butik. Para remaja biasanya sudah sadar akan penampilan, mereka mampu memilih dan memutuskan barang *fashion* mana yang akan mereka beli. Tetapi trend *fashion* terus berkembang. Kebanyakan dari mereka akan mencari *trend* perkembangan *fashion* dari majalah-majalah. Padahal jaman sekarang, teknologi telah berkembang pesat. Sehingga muncullah yang namanya *fashion blog*.

02. INT. MALL - MALAM

Wawancara dengan beberapa remaja puteri (dipilih secara acak) tentang keberadaan *fashion blog*. Apakah mereka mengetahui tentang keberadaan *fashion blog*?

CUT TO

Cuplikan foto-foto *fashion show*, barang-barang *fashion*, artikel tentang *fashion blogger* di beberapa majalah, cuplikan *fashion blog*.

Narator :

Trend-trend *fashion* yang terus berubah-ubah itulah yang menyebabkan kita harus terus mengikuti perkembangannya agar tidak ketinggalan jaman. Di dunia yang modern masa kini, banyak informasi seputar *fashion* yang dapat diperoleh dari *fashion blog*.

Dibalik *fashion blog*, ada sosok *fashion blogger* yang senantiasa berbagi informasi tentang *fashion* dengan cara yang belum pernah ada sebelumnya. Lewat tulisan dan foto-foto di *blog* mereka pun berbagi ilmu-ilmu seputar *fashion*. Kini *fashion blog* pun menjadi *booming*, para *fashion blogger* pun menjadi eksis. Tapi ternyata, siapa sangka mereka lebih eksis dari yang kita kira.

DISSOLVE TO

03. OPENING TITLE " From Laptop to the Top"

CUT TO

04. INT . RUANG FASHION DESIGN – SIANG

Tampak ruangan dengan dekor yang artistik, terdapat banyak koleksi *dress* tergantung di lemari kaca. Tampak sebuah ruangan kerja dengan suasana yang nyaman, terdapat banyak foto-foto di dinding maupun berbagai sertifikat penghargaan. Ruangan tersebut adalah *gallery*

sang *fashion designer*, Yunita Kosasih. Ia akan menjelaskan tentang sekilas dunia *fashion* dan perkembangan *fashion blog*.

(Wawancara dengan Yunita Kosasih tentang perkembangan dunia *fashion blog* dan keeksisan *fashion blogger*)

CUT TO

CUT TO

05. INT . BUTIK DEPECHE - SORE

Tampak sebuah butik dengan banyak koleksi *fashion* dari pakaian, tas, dan aksesoris lainnya.

Sang pemilik butik, Fang Feni. Tampak cantik dan *fashionable*, meski usianya sudah tidak muda lagi. Ia pun menceritakan seputar kecintaannya pada *fashion* dan pengaruh *fashion blog* sendiri untuk gaya *fashion*nya maupun referensi dan trend *fashion* masa kini.

(Wawancara dengan Fang Feni tentang perkembangan dunia *fashion blog* dan keeksisan *fashion blogger*)

CUT TO

CUT TO

06. INT. RUANGAN - SIANG

Close up ke laptop. Tampak *fashion blog* dari luar negeri, dalam negeri, penjelasan singkat tentang fitur-fitur dalam *fashion blog*, lalu terakhir berhenti di blog rimatambunan.blogspot.com.

Narator :
Dunia *fashion blog* sedang berkembang pesat. *Fashion blog* mampu membantu kita mendapatkan informasi maupun referensi seputar *fashion*. Pada tahun 2005, *fashion blog* di luar Indonesia pertama kali muncul. Di Indonesia sendiri, baru muncul pada tahun 2009. Di Indonesia, banyak *fashion blogger* yang cukup sering dikunjungi *visitor* dan memiliki banyak *follower* dari seluruh dunia. Salah satunya adalah rimatambunan.blogspot.com. *Fashion blog* milik Rima Tambunan.

CUT TO

10. INT . KAMAR RIMA – SIANG

Rima:
(menjelaskan tentang pengalamannya menjadi *fashion blogger*, keeksisannya, dan berbagai manfaat menjadi *fashion blogger*)

CUT TO

11. INT . RUANG FASHION DESIGN – SIANG

(Wawancara dengan Yunita Kosasih tentang manfaat *fashion blog* baginya, serta tentang *fashion blog* yang dimilikinya)

CUT TO

12. INT . BUTIK DEPECHE - SORE

(Wawancara dengan Fang Feni tentang manfaat *fashion blog* bagi dirinya)

CUT TO

07. INT . KAMAR RIMA – SIANG

Tampak sebuah kamar khas cewek, penuh dengan berbagai koleksi *fashion* mulai dari tas, aksesoris, dll. Tampak Rima sedang duduk dan mengutak atik laptopnya. Lalu Rima sambil berpikir, ia menceritakan seputar *fashion blogger* lewat blognya.

CUT TO

13. INT . KAMAR RIMA – SIANG

Rima:
(menjelaskan tentang proses menjadi seorang *fashion blogger*, dalam membuat *posting* di *blog*nya, bagaimana *feedback* dari *visitor* dan bagaimana keeksisannya di dunia

Rima:

(menjelaskan tentang siapa itu *fashion blogger*, sejak kapan ia mulai menulis *blog*, alasannya, dan perkembangan blognya)

08. INT . RUANG FASHION DESIGN – SIANG

(Wawancara dengan Yunita Kosasih tentang manfaat *fashion blog* bagi anak remaja masa kini dan karier *fashion design*nya)

09. INT . BUTIK DEPECHE - SORE

maya dan dunia nyata, serta pengalaman tidak mengenakan saat menjadi fashion blogger)

DISSOLVE TO

Rima:
(Menjelaskan tips menjadi fashion blogger yang eksis)

14. CLOSING

selesai

Storyboard





2. Produksi

- Melakukan pengambilan gambar sesuai dengan script dan storyboard yang telah dibuat
- Mempersiapkan gambar-gambar pendukung maupun pengambilan film sebagai cadangan

Peralatan

Peralatan teknis yang digunakan selama produksi adalah :

- a. D-SLR camera

Dalam proses pembuatan film ini kamera yang digunakan adalah kamera yang digunakan adalah kamera D-SLR Nikon D7000, Canon 7D dan 5D mark-II. Seiring dengan perkembangan teknologi kamera D-SLR, saat ini kamera tersebut dapat digunakan sebagai alat merekam gambar dalam bentuk video dengan kualitas yang bagus.

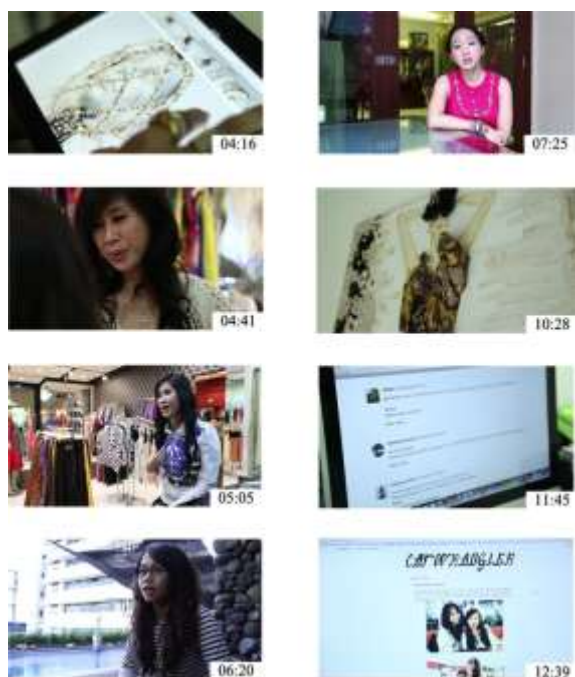
- b. Tripod
- c. Lighting (Lampu halogen)
- d. Glidecam
- e. Laptop

3. Pasca Produksi

- Melakukan seleksi gambar yang akan dipilih untuk dilanjutkan dalam proses *editing*
- Melakukan *editing* sesuai dengan *script* yang telah dibuat
- Melakukan rekam suara untuk narasi dalam film
- Film yang telah jadi dikemas dengan baik

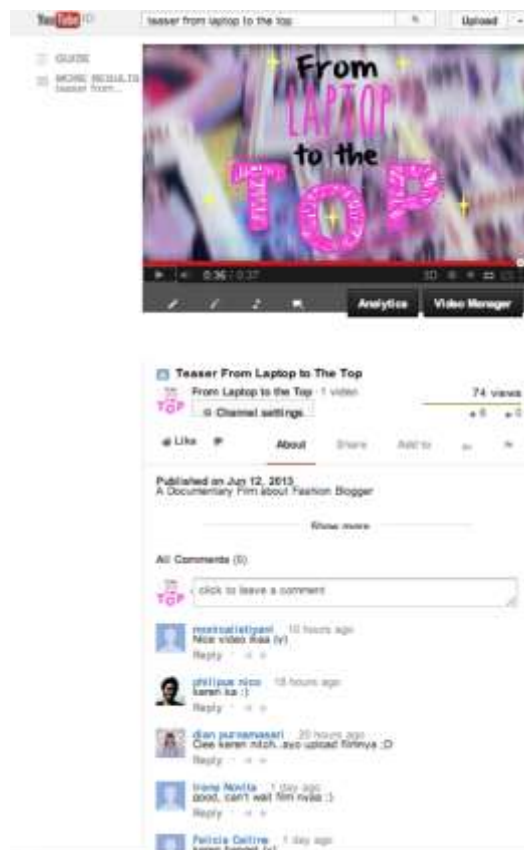


Gambar 14. Desain Judul Film



Gambar 15. Screenshot Film

4. Distribusi



Gambar 16. Penyebaran Film melalui social media (Youtube)



Gambar 17. Katalog Film



Gambar 18. Poster Konsep

Kesimpulan

Dengan berkembangnya teknologi, membuat berbagai hal menjadi lebih mudah. Melalui internet, kita dapat mencari informasi dan seputar perkembangan *fashion* dengan lebih efektif dan efisien. Bagi anak muda pecinta *fashion*, mereka dapat mendapatkan informasi seputar *fashion* melalui *fashion blog*. Dimana mereka dapat mengetahui cara *me-mix and match* kan gaya *fashion* sehari-hari dari *fashion blog*, juga *trend-trend fashion* terbaru, informasi penting maupun yang sedang *booming* di kalangan anak muda sendiri, dan berbagai manfaat lainnya. *Fashion blogger* sendiri makin eksis dikarenakan figur-figur mereka diidolakan maupun menjadi *role model* dalam berbusana bagi para pecinta *fashion*. Karena *fashion blogger* sendiri rata-rata masih berusia belasan sampai 20 tahun-an, *figure* mereka dirasa dekat dengan para pembacanya yang rata-rata usianya sama dengan mereka. Baik selera *fashion*, *trend fashion*, pola berpikir dan rutinitas keseharian mereka hampir sama, itulah yang menjadikan mereka merasa dekat. Akhirnya pun banyak para pecinta *fashion* yang awalnya rutin membeli majalah untuk mencari informasi dan refensi tentang *fashion*, mereka beralih lebih mengikuti *fashion blog*. Banyaknya jumlah *visiting* dalam suatu *blog* yang digemari, dijadikan peluang oleh beberapa *brand*, mereka melakukan *sponsorship* kepada sang *blogger* agar dibantu promosi. Namun setelah menyebar angket *online*, beberapa diantara mereka masih ada yang tidak

mengetahui apa itu *fashion blog*. Beberapa dari mereka ada juga yang mengetahui beberapa *fashion blog* baik yang lokal maupun internasional. Namun, dari hasil survey, mereka belum mengetahui seluk beluk dan manfaat menjadi *fashion blogger* secara lebih detil. Oleh karena itu ingin lebih diperkenalkan seperti apa kehidupan *fashion blogger* dan berbagai seluk beluk *fashion blog* agar dapat memberikan informasi yang berguna maupun dapat menginspirasi. Media yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan tersebut lewat media audio visual atau film. Karena media ini mampu menceritakan sebuah alur cerita yang lengkap sesuai yang ingin disampaikan. Film sendiri sangat digemari oleh anak muda pada jaman sekarang, oleh karena itu diharapkan mereka mau dan tertarik untuk menonton film ini dan dapat menangkap pesan yang dimaksud.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan pertolongan-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini. terselesaikannya skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan itu kepada:

1. Bapak Denny Tri Ardianto S.Sn., Dipl. Art dan Bapak Erandaru, ST, M. Sc, selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
2. Bapak Bing Bedjo, selaku Dosen Seminar saya yang telah mengarahkan saya dalam memperdalam menentukan tema yang akan diangkat dan latar belakang Tugas Akhir ini.
3. Keluarga tercinta atas dukungan semangat dan doanya.
4. Setiawan Djaja Tiono atas dukungan dan bantuan koneksinya.
5. Teman-Teman sekelompok Tugas Akhir atas informasi dan semangatnya.
6. Teman-teman Ladies terimakasih atas dukungan dan semangatnya.
7. Pricila Leoni, Kevin Indra Pradana atas bantuannya dalam proses syuting dan editing film.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa yang membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini. Dan penulis berharap karya penelitian tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi pembangunan bangsa Indonesia.

Daftar Pustaka

“Fang Feni”. *Facebook*. 2010. 3 April 2013.
<<https://www.facebook.com/fang.feni>>

“Fashion blog”. *Wikipedia*. 2013. Wikipedia
Fondation. 31 January 2013.
<http://en.wikipedia.org/wiki/Fashion_blog>

Feldman, Tony. *An Introduction to Digital Media*.
London: Routledge, 1997.

Gunarsa, Singgih.D., dan Gunarsa, Yulia Singgih.D.
Psikologi Remaja. Jakarta: Gunung Mulia, 2003.

Gunelius, Susan. *Blogging All-in-One For Dummies*.
Indiana: Wiley Publishing, 2010.

Oliver, William. *Style Feed: The World's Top Fashion
Blogs*. Germany: Pretsel Publishing, 2012.

“Rima Tambunan”. *Blogspot*. 2011. 8 Maret 2013.
<<http://rimatambunan.blogspot.com/>>

“SAMADE”. *Blogspot*. 2013. 4 April 2013.
<<http://yunitakosasih.blogspot.com/>>

“Tahap – Tahap Memproduksi / Membuat Film”.
Perpuskita. 2011. 6 Maret 2013.
<<http://www.perpuskita.com/tahap-membuat-film/141/>>

Tungate, Mark. *Fashion Brands (Branding Style from
Armani to Zara)*. United States: Kogan Page
Limited, 2005.

“Yunita Kosasih”. *Facebook*. 2013. 4 April 2013.
<<http://www.facebook.com/yunita.kosasih.7>>